



Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Optimalisasi Wisata Edukasi Di Desa Galengdowo Kabupaten Jombang

The Role of Tourism Awareness Groups (Pokdarwis) in Optimizing Educational Tourism in Galengdowo Village, Jombang Regency

^{1)*} Salmadina Putri Purnama Sari, ²⁾ Adinda Solinaputri Nurfadhila, ³⁾ Alief Faza Anugerah, ⁴⁾ Agung Budi Wicaksono, ⁵⁾ Putu Nandhika Pratama Artana, ⁶⁾ Kusuma Wardhani Mas'udah, ⁷⁾ Hasri Magfirotn Nisa

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

*Email: ¹⁾ sasa.salmadina2001@gmail.com, ²⁾ kusuma.w.fisika@upnjatim.ac.id, ³⁾ 19044010006@student.upnjatim.ac.id, ⁴⁾ 9051010080@student.upnjatim.ac.id, ⁵⁾ 19013010006@student.upnjatim.ac.id, ⁶⁾ 19013010246@student.upnjatim.ac.id, ⁷⁾ 19081010143@student.upnjatim.ac.id,

*Correspondence: ¹⁾ Salmadina Putri Purnama Sari

DOI:

10.36418/comserva.v2i4.2
73

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan : 30-07-2022
Diterima : 10-08-2022
Diterbitkan : 26-08-2022

Perkembangan pembangunan pada sektor pariwisata yang begitu pesat mendorong semua daerah menonjolkan potensi pariwisata di daerahnya masing-masing. Begitu juga dengan Desa Galengdowo yang memiliki potensi wisata, juga menampakkan eksistensinya di dunia pariwisata dari keindahan alam dan kegiatan kebiasaan warganya sendiri seperti pemerah susu sapi, berkebun di kebun salak, dan berkegiatan di bumi perkemahan yang dijadikan sebuah wisata edukasi. Wisata di Desa Galengdowo berhasil menyisipkan konsep pembelajaran dalam tour wisatanya. Wisatawan yang datang tidak hanya berfoto-foto dan menikmati keindahan alam yang ada di area bumi perkemahan melainkan juga dapat mempelajari bagaimana cara pemerah susu sapi dan mengetahui ilmu berkebun serta manfaat buah salak. Semua kegiatan wisata edukasi di Desa Galengdowo tidak lepas dari peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang menjadi penggerak utama wisata edukasi yang dikelola oleh masyarakat lokal sendiri. Melalui metode penelitian kualitatif deskriptif serta pengumpulan data melalui wawancara, penulis berusaha untuk memaparkan lebih mendalam mengenai pengaruh Pokdarwis dalam optimalisasi wisata edukasi di Desa Galengdowo. Dari penelitian ditemukan bahwa Pokdarwis memiliki peranan besar dalam optimalisasi wisata edukasi di desa Galengdowo. Didalam bidang pariwisata Pokdarwis menjadi penggerak utama baik dalam pengelolaan SDM, pemasaran, ataupun penyediaan fasilitas.

Kata kunci: Optimalisasi Wisata Edukasi; Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

ABSTRACT

The rapid development of development in the tourism sector has encouraged all regions to highlight the tourism potential in their respective regions. Likewise, Galengdowo Village, which has tourism potential, also shows its existence in the world of tourism from the natural beauty and habitual activities of its own residents such as milking cows, gardening in salak gardens, and activities at campgrounds which are used as an educational tour. Tourism in Galengdowo Village succeeded in inserting the concept of learning in its tour. Tourists who come not only take pictures and enjoy the natural beauty in the campground area but can also learn how to milk cows and know the knowledge of gardening and the benefits of salak fruit. All educational tourism activities in Galengdowo

Village cannot be separated from the role of the Tourism Awareness Group (POKDARWIS) which is the main driver of educational tourism managed by the local community itself. Through descriptive qualitative research methods and data collection through interviews, the author seeks to explain in more depth the influence of Pokdarwis in optimizing educational tourism in Galengdowo Village, from research it was found that Pokdarwis has a large role in optimizing educational tourism in Galengdowo village. In the field of tourism, Pokdarwis is the main driver in the use of human resources, marketing, or providing facilities.

Keywords: *Optimization of Educational Tourism; Role of Tourism Awareness Group (POKDARWIS)*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan potensi pariwisata yang melimpah, Potensi pariwisata yang berlimpah ini di dalamnya merupakan potensi pariwisata alam, wisata budaya, serta wisata buatan (Aha Walu & Bagus, 2019). Banyaknya potensi ini dapat menjadi pendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat apabila potensi pariwisata tersebut dapat dikelola dengan baik. Pariwisata merupakan salah satu objek yang memiliki nilai tinggi apabila sudah diolah dan dikelola menjadi lebih indah, seperti perbaikan akses, perbaikan infrastruktur, serta peningkatan pemasaran (Zebua, 2016). Salah satu jenis wisata yang banyak dicari oleh turis baik lokal maupun mancanegara adalah pariwisata alam. Jenis wisata ini diminati karena adanya partisipasi masyarakat, dengan memanfaatkan sumber daya alam setempat yang dikelola dalam mencakup berbagai jenis dan bentuk usaha, dari skala kecil sampai besar dan informal hingga formal, salah satu media yang mampu mengalihkan atau mendistribusikan peluang ekonomi dari daerah perkotaan ke pedesaan. Selain dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, pariwisata dapat menumbuhkan serta meningkatkan sebuah rasa bangga sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap alam yang dimiliki dari masing-masing daerah tersebut (Prihanta et al., 2017).

Pariwisata merupakan salah satu manfaat sumber daya alam yang sangat tinggi nilainya dari segi ekonomi di daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi sebuah wisata yang indah dan bisa memberikan sebuah timbal balik pada hasil wisata tersebut yang sudah di kelolanya (Siregar, 2021). wisata alam juga sangat bisa menarik sebuah pengunjung baik dari dalam atau orang lokal maupun dari luar negeri, disamping wisata juga bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan maupun meningkatkan sebuah rasa bangga sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap alam yang dimiliki dari masing-masing daerah tersebut (Ristarnado et al., 2019).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 pasal 3, yang dimana pada hakikat tujuan dari sebuah penyelenggaraan pariwisata sebagai berikut, (Putrawan & Ardana, 2019):

1. Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu obyek dan daya tarik wisata.
2. Memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa
3. Memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja
4. Meningkatkan pendapatan Nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.
5. Mendorong pendayagunaan produksi nasional.

Diatas merupakan sebuah dasar hukum pada pengembangan sebuah pariwisata atau wisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan (Pasal 6: Pembangunan Kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang dimana diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan

kepariwisataan dengan memperhatikan mulai dari keanekaragaman, keunikan, dan khas budaya alam yang ada di sekitar, serta kebutuhan manusia untuk melaksanakan berwisata). Pada Pasal 8: 1) yang dimana pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana sebuah pembangunan yang terdiri atas rencana sebuah pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota. 2) yang dimana pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bahwasanya bagian dari integral dari rencana pembangunan jangka panjang nasional.

Desa wisata merupakan daerah tujuan wisata, destinasi wisata yang dapat pula mengintegrasikan ketertarikan masyarakat kepada wisata, fasilitas umum, aksesibilitas, yang disajikan dalam struktur lingkungan masyarakat yang saling bersatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku ([Revida et al., 2021](#)). Desa Galengdowo merupakan salah satu desa wisata yang terletak di Kabupaten Jombang, memiliki luas 389,785 Ha, serta terbagi menjadi lima desa yaitu Desa Galengdowo, Dusun Pengajaran, Dusun Plumpung, Dusun Sanggar, dan Dusun Wates ([Sari, 2018](#)). Mayoritas penduduk Desa Galengdowo bermata pencaharian sebagai wiraswasta sebanyak 1.013 jiwa dan petani sebanyak 219 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang 2019).

Desa Galegdowo merupakan salah satu desa wisata yang memiliki berbagai pariwisata yang telah terkelola dengan cukup baik, diantaranya yaitu wisata Air Terjun Tretes Pengajaran, Bumi Perkemahan, wisata edukasi petik salak, serta wisata edukasi sapi perah. Desa Galengdowo termasuk desa agraris, dimana mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, peternak, dengan kondisi tanah dataran tinggi, dan berbukit.

Salah satu elemen penting dalam pengelolaan pariwisata desa yaitu adanya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Pokdarwis merupakan salah satu peran penting bagi kepentingan dari masyarakat desa yang tentunya memiliki peranan penting dalam pengembangan serta pengelolaan pariwisata ([Assidiq et al., 2021](#)). Pokdarwis merupakan salah satu unsur dalam pelopor kepentingan yang dimana berasal dari masyarakat desa yang tentunya memiliki sebuah peran penting atau peran strategis untuk mengembangkan serta mengelola kekayaan alam serta budaya yang dimiliki suatu daerah yang dimana menjadi sebuah tujuan wisata. Ada juga peran penting dari Pokdarwis yaitu sebagai penggerak atas sadar wisata dan Sapta Pesona di lingkungan daerah wisata, tujuan untuk meningkatkan pemahaman kepariwisataan, meningkatkan peran serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan sebuah pariwisata, dan tujuan lain yaitu ingin menjadikan sukses karena adanya pembangunan guna tempat wisata tersebut ([Sulthan & Ardiputra, 2021](#)).

Pokdawis Argowayang dari Desa Galengdowo ini dibentuk pada pertengahan tahun 2015 yang dimana di pelopori oleh bu Weni Rosalina dari Dinas. Awal mulai perjalanan diawali dengan menganalisis potensi-potensi wisata di desa. Langkah pertama yang dilakukan adalah fokus ke wisata alam yang dilanjutkan dengan membuka lahan di dalam hutan perhutani yang kemudian dikelola oleh warga. Promosi dilakukan untuk memanfaatkan potensi di desa yang kemudian muncul ide untuk membuka wisata edukasi berupa Sapi Perah dan Kebun Salak. Masa jabatan Pokdarwis Argowayang adalah 1 periode 2 tahun. Sedangkan pada periode saat ini dijabat oleh mas Reskianto selaku ketua dari Pokdarwis Argowayang ([Purwanti, 2019](#)).

Penelitian mengenai peran Pokdarwis dalam optimalisasi wisata edukasi di Desa Glengdowo ini dilakukan pada tahun 2022 dengan mengambil sample kepengurusan Pokdarwis periode 2022. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dimasa yang akan datang mampu memberikan manfaat dan masukan untuk perencanaan keputusan organisasi serta dapat menjadi pembanding dalam memperbaiki kualitas dari organisasi Pokdarwis di Desa Gaengdowo dimasa yang akan datang. Selanjutnya, dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Pokdarwis dalam optimalisasi wisata edukasi di Desa Galengdowo?
2. Apakah hambatan peran Pokdarwis dalam optimalisasi wisata edukasi di Desa Galengdowo?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan peran Pokdarwis dalam optimalisasi wisata edukasi di Desa Galengdowo?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan berkenaan dengan situasi dan kondisi objek yang dialami dengan tujuan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan seputar peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Optimalisasi Wisata Edukasi di Desa Galengdowo ([Putrawan & Ardana, 2019](#)). Dalam mendapatkan data informasi, peneliti menentukan dengan purposive sampling yaitu sampel yang dipilih peneliti berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Sampel yang dipilih dianggap mengetahui informasi secara mendalam dan dapat dipercaya sebagai sumber data yang akurat khususnya terkait Pokdarwis (Nugrahani, 2014). Dari penjelasan di atas, dalam penelitian ini sampel atau informan yang kami pilih yaitu pengurus dari Pokdarwis Argowayang periode tahun 2022. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui studi literatur yang bersumber dari jurnal ilmiah, situs resmi pemerintah, buku, serta penelitian-penelitian terdahulu. Data sekunder ini digunakan sebagai pelengkap dari data primer yang didapatkan melalui metode wawancara. Berikut merupakan hasil wawancara dari informan, yaitu pengurus Pokdarwis Argowayang:

Tabel 1. Hasil Wawancara Bersama Ketua Pokdarwis

Informan 1	
Tanggal Wawancara	: 07, Juni 2022
Tempat/Waktu	: Café Srikandi Ds. Galengdowo
Identitas Informan 1	
Nama	: Reskianto
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jabatan	: Ketua Pokdarwis Periode (2022)
Hasil Wawancara	
1. Bagaimana peran Pokdarwis dalam optimalisasi pariwisata edukasi di Desa Galengdowo?	Kalo peran dari pokdarwis sendiri di desa galengdowo itu kalua dari organisasinya sendiri hanya menjadi mitra mitra di desa galengdowo. Peran sekarang hanya sekedar membantu kegiatan wisata di desa galengdwo, tapi tidak menutup kemungkinan juga untuk langsung masuk ke unit wisata di desa galengdowowo sendiri. Peran sekarang hanya mengelola, belum mengembangkan. Proses Kerjasama dengan desa belum pasti, masih banyak hambatan yang belum terselesaikan.

1*) **Salmadina Putri Purnama Sari**

Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Optimalisasi Wisata Edukasi Di Desa Galengdowo
Kabupaten Jombang

<p>2. Hambatan apa saja yang muncul ketika melakukan upaya optimalisasi pada wisata edukasi di Desa Galengdowo?</p>	<p>Hambatan agak banyak, yang pertama dari faktor anggotanya sendiri, itu masalah pekerjaan masing-masing. Kedua dari unsur Kerjasama, jikalau yang pertama dari pekerjaan. Seperti contohnya saya juga kerja di Sekolah sehingga tidak bisa tiap hari membantu jalannya kegiatan. Kemudian dari unsur Kerjasama itu dari pihak pengelola asli yaitu kartar kurang aktif dalam pengembangan wisata, kemudian masalah pemasaran juga belum menguasai. Sedangkan dari pokdarwis sendiri ada beberapa anggota yang dapat mengoperasikannya seperti kamera, sosmed dan lainnya.</p>
<p>3. Apa saja upaya yang telah dilakukan Pokdarwis dalam menangani hambatan yang ada dalam proses optimalisasi pengembangan wisata di desa Galengdowo?</p>	<p>Upaya berjalan dengan lambat... kami mulai melakukan pengembangan lewat segi pemasaran... kemudian dari <i>channeling</i> yang biasa oleh dilobby oleh Pak Endon, seperti berkomunikasi dengan pihak Dinas pariwisata.</p>

Tabel 2. Hasil Wawancara Bersama Pengurus Pokdarwis

<p>Informan 2</p>	
<p>Tanggal Wawancara</p>	<p>: 04, Juni 2022</p>
<p>Tempat/Waktu</p>	<p>: Bumi Perkemahan Dsn. Pengajaran</p>
<p>Identitas Informan 2</p>	
<p>Nama</p>	<p>: Endon Siswoyo</p>
<p>Jenis Kelamin</p>	<p>: Laki-laki</p>
<p>Jabatan</p>	<p>: Pengurus Pokdarwis</p>
<p>Hasil Wawancara</p>	
<p>1. Bagaimana peran Pokdarwis dalam optimalisasi pariwisata edukasi di Desa Galengdowo?</p>	<p>Untuk peran pokdarwis bisa dibilang sangat bermanfaat, hanya saja masyarakat luar masih belum dapat menikmati potensi wisata di Desa Galengdowo. Yang bisa kami lakukan untuk sekarang adalah promosi pada media sosial supaya masyarakat luar dapat menikmati potensi wisata alam Desa Galengdowo. Dampaknya tidak hanya untuk masyarakat luar, namun para petani dan peternak juga dapat menikmati rezeki akibat adanya wisata edukasi sapi perah dan kebun salak.</p>
<p>2. Hambatan apa saja yang muncul ketika melakukan upaya optimalisasi pada wisata edukasi di Desa Galengdowo?</p>	<p>Ada, seperti promosi yang dilakukan hanya sebatas pamflet yang disebarkan saat adanya kegiatan yang membutuhkan pameri. Lalu ada juga promosi dari teman-teman KKN yang sudah pernah kesini, dan menawarkan panflet ke sekolah-sekolah yang sudah pernah berkemah disini. Dan kekurangan sumber daya manusia menjadi sebuah hambatan seperti air terjun tertes yang akses jalannya melewati Desa Galengdowo tetapi belum dapat berkolaborasi dengan desa ataupun diserahkan sepenuhnya kepada pihak desa. Sumber daya manusia sifatnya kondisional karena</p>

	<p>pokdarwis hanya memiliki kemauan sesuai visi dan misi untuk memajukan desa sehingga kepengurusan atau anggota relatif tidak tentu dan hanya yang memiliki jiwa relawan.</p>
<p>3. Apa saja upaya yang telah dilakukan Pokdarwis dalam menangani hambatan yang ada dalam proses optimalisasi pengembangan wisata di desa Galengdowo?</p>	<p>Upaya yang sekarang dapat dilakukan adalah mencari generasi-generasi muda dari tiap dusun di Desa Galengdowo untuk dapat meneruskan yang telah dibangun oleh teman-teman POKDARWIS, dengan dilakukannya pencerdasan guna bermediasi dengan pihak-pihak birokrasi desa. Mempunyai harapan untuk sekolah-sekolah memperbolehkan lagi untuk kegiatan berkemah, dan juga mempunyai harapan untuk mendapat bantuan dari dinas pariwisata ataupun dinas yang lain untuk bisa membantu promosi ataupun memperbaiki sarana dan prasarana. Kita juga berharap tidak hanya wacana tapi segera direalisasikan.</p>

Gambar 1. Dokumentasi Wawancara Bersama Pengurus Pokdarwis Argowayang (Dokpri)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, penulis dapat menguraikan tentang bagaimana peran pokdarwis dalam optimalisasi wisata edukasi, hambatan apa yang dialami, serta bagaimana upaya pokdarwis mengatasi hambatan wisata edukasi yang ada di Desa Galengdowo yang kemudian akan diuraikan dalam beberapa sub-bab.

1. Peran Pokdarwis dalam optimalisasi wisata edukasi di Desa Galengdowo

Dalam mengoptimalisasikan suatu wisata edukasi diperlukan adanya kerjasama yang baik antara semua pemangku kepentingan yang ada, baik dari pihak pemerintah, kalangan swasta, ataupun pihak masyarakat ([Mashudi & Fauziah](#), 2019). Dalam perihal tersebut, Pokdarwis merupakan salah satu bagian dari Lembaga Sosial Masyarakat yang menjadi wadah masyarakat untuk mengelola potensi wisata dari suatu desa. Dalam Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2021 Pasal 18 mengenai Pengelola Desa

Wisata Kabupaten Jombang, disebutkan bahwa Pengelolaan Desa Wisata dilaksanakan oleh kelompok masyarakat desa dalam bentuk Pokdarwis, yaitu salah satu unit dari Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Dwiningwarni et al., 2021).

Pokdarwis Argowayang menerapkan konsep Sapta Pesona dalam operasionalisasinya (Rivaldy, 2018). Konsep ini berisi dukungan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam mengupayakan situasi kondusif yang mampu merangsang pertumbuhan serta perkembangan pariwisata, termasuk wisata edukasi melalui perwujudan unsur keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan, dan kenangan. Pada Desa Galengdowo, peran pokdarwis lebih mengarah ke jangka panjang seperti persebaran iklan pada media sosial. Hal tersebut dilakukan untuk mengenalkan potensi-potensi wisata Desa Galengdowo kepada masyarakat luar.

2. Hambatan peran Pokdarwis dalam optimalisasi wisata edukasi di Desa Galengdowo

Dalam menjalankan tugasnya Pokdarwis Argowayang masih mengalami beberapa hambatan, baik secara internal maupun eksternal pada upayanya untuk mengoptimalkan wisata edukasi di Desa Galengdowo.

a. Hambatan Internal

Dalam wawancara bersama salah satu pengurus Pokdarwis Argowayang dijelaskan bahwa Pokdarwis sendiri masih kurang dalam pengembangan kemampuan anggota termasuk dalam segi pemasaran baik secara online maupun offline. Dalam segi pemasaran, Pokdarwis hanya melakukan pembagian pamflet secara offline dalam acara-acara tertentu seperti ketika diundang untuk memberikan materi dalam suatu pertemuan. Selain itu, terdapat faktor hambatan internal yang datang dari anggota. Pokdarwis berjalan dengan prinsip sukarela dimana hanya masyarakat yang memiliki kemauan untuk berpartisipasi serta memiliki jiwa relawan saja yang bergabung, hal ini mengakibatkan kondisi dimana SDM kepengurusan menjadi tidak menentu.

Ketua Pokdarwis Argowayang juga menjabarkan permasalahan yang sama mengenai hambatan internal. Beliau mengatakan bahwa hambatan internal dari pihak Pokdarwis sendiri cukup banyak, diantaranya dari faktor keaktifan anggota. Dikarenakan faktor pekerjaan masing-masing anggota, banyak anggota dari Pokdarwis yang tidak dapat berpartisipasi penuh dalam kepengurusan. Dari anggota sendiri memiliki pekerjaan yang beragam, seperti mengajar, bertani, berternak, serta wirausaha. Selain karena faktor pekerjaan ada juga kekurangan pada pengembangan skill anggota, apabila dilihat dari kemampuan pengembangan pemasaran baik melalui media online atau offline masih kurang mencukupi. Hanya beberapa anggota saja yang mampu melakukan pengoperasian pemasaran melalui sosial media secara penuh.

b. Hambatan Eksternal

Hambatan eksternal optimalisasi wisata edukasi Desa Galengdowo salah satunya berasal dari faktor topografi Desa Galengdowo (Desandro, 2021). Desa Galengdowo merupakan salah satu desa di Kabupaten Jombang yang terletak di daerah pegunungan dengan ketinggian 482 Mdpl, beriklim tropis, serta bersuhu rata-rata 25-28 derajat celcius. Letaknya yang berada di daerah pegunungan ini membuat Desa Galengdowo memiliki tingkat aksesibilitas yang rendah. Sulitnya akses ini mengakibatkan kurangnya penyediaan fasilitas di lokasi wisata seperti aula untuk tempat berteduh serta kamar mandi. Kurangnya fasilitas serta sulitnya akses menuju tempat wisata edukasi inilah yang seringkali dikeluhkan oleh para wisatawan.

3. Upaya dalam mengatasi hambatan peran Pokdarwis dalam optimalisasi wisata edukasi di Desa Galengdowo

Adapun beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Pokdarwis dalam mengatasi hambatan yang muncul dalam optimalisasi wisata edukasi di Galengdowo adalah sebagai berikut:

a. Upaya Internal

Pokdarwis telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan internal yang timbul, seperti dengan dilakukannya koordinasi dengan pihak pemerintah terkait permasalahan struktural. Pihak Desa juga telah memberikan fasilitas kepada setiap dusun untuk mengirimkan perwakilan sehingga semua dusun dapat turut berpartisipasi secara aktif dalam pengelolaan wisata edukasi. Selain itu untuk mengembangkan kemampuan dari anggota Pokdarwis, telah sering diadakan sosialisasi dan pelatihan dengan mengundang pihak Dinas.

b. Upaya Eksternal

Upaya yang dapat dilakukan oleh pokdarwis untuk sekarang ini yaitu mencari generasi-generasi muda dari tiap dusun di Desa Galengdowo untuk dapat meneruskan apa yang telah dibangun oleh pendahulu pokdarwis, dengan dilakukannya pencerdasan guna bermediasi dengan pihak-pihak birokrasi desa.

SIMPULAN

Desa Galegdowo merupakan salah satu desa wisata yang memiliki berbagai objek pariwisata yang telah dikelola dengan cukup baik. Salah satu jenis pariwisata yang paling menonjol dari desa ini yaitu wisata edukasi, yang terdiri dari wisata edukasi petik salak dan sapi perah. Pariwisata ini tumbuh dan berkembang dengan cukup baik dikarenakan adanya pengelolaan yang baik pula dari pihak-pihak pemangku kepentingan yang ada, termasuk didalamnya masyarakat.

Dalam hal tersebut, Pokdarwis merupakan salah satu elemen penting dalam pengelolaan pariwisata desa. Pokdarwis merupakan salah satu unsur dalam pelopor kepentingan yang berasal dari masyarakat desa yang tentunya memiliki sebuah peran penting atau peran strategis untuk mengembangkan serta mengelola kekayaan alam serta budaya yang dimiliki suatu daerah yang dimana menjadi sebuah tujuan wisata. Pokdarwis merupakan salah satu bentuk kelembagaan yang dibentuk oleh masyarakat yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan dalam mendukung terciptanya iklim kondusif dan terwujudnya Sapta Pesona (aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan unsur kenangan) sehingga dapat mendorong dalam mengembangkan dan mengoptimalkan pariwisata di suatu daerah dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dalam menjalankan perannya untuk melakukan optimalisasi terhadap wisata edukasi di Desa Galengdowo, Pokdarwis Argowayang memiliki peranan yang cukup signifikan. Diantaranya Pokdarwis turut serta membantu pemerintah dalam melaksanakan pengelolaan wisata berdasarkan konsep Sapta Pesona dalam operasionalisasinya. Selanjutnya dalam upaya melakukan optimalisasi wisata edukasi, Pokdarwis juga mengalami beberapa hambatan baik internal seperti kurangnya keaktifan anggota serta eksternal seperti sulitnya aksesibilitas lokasi dan minimnya fasilitas yang ada seperti aula ataupun penginapan. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, Pokdarwis telah melakukan berbagai upaya diantaranya melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah serta melakukan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan pariwisata. Selain itu, pokdarwis juga terus mencari generasi-generasi muda untuk dapat meneruskan apa yang telah dibangun oleh pendahulu pokdarwis, dengan dilakukannya pencerdasan guna bermediasi dengan pihak-pihak birokrasi desa.

Sebaiknya bagi pokdarwis membuat lebih banyak sosialisasi terkait kesadaran wisata Desa Galengdowo agar masyarakat lebih sadar akan potensi wisata desa yang memiliki dampak positif bagi Desa Galengdowo. Selain itu, pokdarwis bisa juga membuat program terkait penerus pengurus pokdarwis bagi anak-anak muda di desa. Hal ini bertujuan agar pokdarwis Desa Galengdowo terdapat penerus di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- aha Walu, K. J., & Bagus, N. (2019). Analisis Peran Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata Kota Batu. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(3), 10–16. <https://doi.org/doi.org/10.33366/jisip.v8i3.1779>
- Assidiq, K. A., Hermanto, H., & Rinuastuti, B. H. (2021). Peran Pokdarwis Dalam Upaya Mengembangkan Pariwisata Halal Di Desa Setanggor. *Jmm Unram-Master Of Management Journal* 10 A, 1.
- Desandro, M. B. (2021). *Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak dalam Mempromosikan Event Wisata Seba Baduy*. Universitas Islam Indonesia.
- Dwiningwarni, S. S., Indrawati, M., Ali, M., & Andari, S. Y. D. (2021). PKM Peningkatan Kapasitas Desawisata Di Desa Galengdowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 1122–1129. <https://doi.org/doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1269>
- Mashudi, M., & Fauziah, L. (2019). FORMULASI PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA: Tinjauan Strategis dalam Perspektif Collaborative Governance. *Conference on Public Administration and Society*, 1(01).
- Prihanta, W., Syarifuddin, A., & Zainuri, A. M. (2017). Pembentukan kawasan ekonomi melalui pengembangan ekowisata berbasis masyarakat. *Jurnal Dedikasi*, 14, 73–84. <https://doi.org/doi.org/10.22219/dedikasi.v14i0.4304>
- Purwanti, I. (2019). Strategi kelompok sadar wisata dalam penguatan desa wisata. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(3), 101–107. <https://doi.org/doi.org/10.33366/jisip.v8i3.1792>
- Putrawan, P. E., & Ardana, D. M. J. (2019). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Munduk Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng. *Locus*, 11(2).
- Revida, E., Purba, S., Permadi, L. A., Putri, D. M. B., Tanjung, R., Djumaty, B. L., Suwandi, A., Nasrullah, N., Simarmata, J., & Handiman, U. T. (2021). *Inovasi Desa Wisata: Potensi, Strategi dan Dampak Kunjungan Wisata*. Yayasan Kita Menulis.
- Ristarnado, R., Settyoko, J., & Harpinsyah, H. (2019). Strategi pemerintahan desa dalam mengembangkan pariwisata. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 1(1), 40–51. <https://doi.org/doi.org/10.36355/jppd.v1i1.4>
- Rivaldy, Y. D. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Wisata Dalam Rangka Terwujudnya Pembangunan Desa Mandiri (Studi Pada Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)*. Universitas Brawijaya.
- Sari, D. R. (2018). *Penerapan Prinsip-prinsip Good Governance pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES): Studi pada BUMDES di Kecamatan Wonosalam*. Universitas Brawijaya.
- Siregar, D. M. (2021). *Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati Sebagai Objek Wisata Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Lokasi Wisata (Studi Kasus: Wisata Sawah Pematang Johar*

1*) **Salmadina Putri Purnama Sari**

Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Optimalisasi Wisata Edukasi Di Desa Galengdowo Kabupaten Jombang

Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sulthan, M., & Ardiputra, S. (2021). Komunikasi Penyuluhan Pariwisata Menuju Desa Wisata Pamboborang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3).

Zebua, M. (2016). *Inspirasi pengembangan pariwisata daerah*. Deepublish.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).